BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalahsebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan yang mempunyai variasi tertentu.Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan perusahaan, secara lebih khusus objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data aruskepemilikan manajerial dan kas bebas sebagai variabel independen dan data pembayaran dividen sebagai variabel dependen pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa, "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2007:7)

"Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data."

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskiptif adalah:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Bebas Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2012.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008:21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik." Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.

Menurut Sugiyono (2008:23) menyatakan bahwa:

"kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka"

Jadi pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data menurut angka. Jadi penelitian deskriftif, Verifikatif dengan pendekatan

kuantitatif adalah menjelaskan, mendeskriftifkan masing-masing variabel dengan menggunakan data, berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:30), dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh.Nazir (2009:84) bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penlitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Berdasarkan tahapan diatas, maka tabel desain penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang DIgunakan**	**Unit Analisis**	***Time Histori***
T-1	*Analysis Verificative*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional*
T-2	*Analysis Verificative*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional*
T-3	*Analysis Verificative*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati dkk (2010)

Dari tabel diatas kemudian penelitian penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas terhadapKebijakan

Dividen, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendeskripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu Perusahaan Telekomunikasiyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010:58) adalah sebagai berikut:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitia untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya"

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2010 : 59) yaitu:

   "Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah arus kas bebas dan kepemilikan manajerial. Indikator yang digunakan adalah Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas.

2. Variabel Dependen (Y)

Pengertian variabel dependent menurut Sugiyono (2010:59) yaitu:

"Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah kebijakan dividen

Adapun tabel operasional sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial (X1)	perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar Yuli Soesetio (2007:390)	Kepemilikan Manajerial = Jumlah Saham Manajer x 100% / Total Saham Beredar Yuli Soesetio (2007:390)	Rasio
Arus Kas Bebas (X2)	Arsu Kas Bebas Menggambarkan kas yang mampu menghasilkan perusahaan setelah mengeluarkan sejumlah uang untuk menjaga atau mengembangkan asetnya (Boynton Johnson 2006:282)	FCF = Arus kas dari operasional – Pengeluaran modal (Boynton Johnson 2006:282)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Rasio pembayaran yang memberikan gambaran seberapa besar	DPR = Dividen per Lembar saham / Laba per Lembar saham *(Gitman, 2009 : 611)*	Rasio

	laba yang mendukung pembagian dividen. *(Gitman, 2009 : 611)*		

3.2.3 Sumber Data Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian iniadalah data sekunder.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh arus kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan deviden adalah data sekunder.Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009: 137) adalah:

> "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan data-data yang juga telah diolah oleh pihak lain. Data yang digunakan penulis yaitu laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiaselama lima periode yaitu dari tahun 2007-2012 yang diperoleh melalui situs resmi BEI yang beralamatkan www.idx.co.id.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. **Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:115) yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekapitulasi data kepemilikan saham manajer, direksi dan komisaris, arus kas dari operasi, belanja modal, dan laba per saham yang ada di laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan Telekomunikasi yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2012, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan keuangan konsolidasi, dan laba bersih per saham. Yaitu sebanyak 6 perusahaan telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 42 laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah populasi perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga penentuan sampel dari populasi yang ada, maka akan dijelasakan dalam tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3.3
Populasi Perusahaan Telekomunikasiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	BTEL	Bakrie Telecom. Tbk
2	EXCL	XL Axiata. Tbk
3	FREN	Smartfren Telecom. Tbk
4	INVS	Inovisi Infracom. Tbk
5	ISAT	Indosat. Tbk
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (pesero). Tbk

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010 :116) yaitu :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.menurut Sugiyono (2010 : 116) pengertian *sampling purposive* adalah:

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Menurut Neuman (2009: 137) pengertian sampling *purposive* adalah:

"*Sampling purposive* adalah tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian."

Berdasarkan pernyataan di atas,dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari 3 perusahaan tahun 2006-2012 dengan pertimbangan bahwa:

1. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang bergerak dibidang telekomunikasi secara langsung.
2. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan sektor Telekomunikasi yang mempunyai kepemilikan saham direksi dan kosaris untuk mengukur dampaknya terhadap kebijakan dividen.
3. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEIdari tahun 2006-2012 pada saat penelitian dilakukan dan tidak mengalami kerusakan dalam laporankeuangan tersebut.

Dari total 6 perusahaan sub sektor Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI, yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan. Yang dikarenakan 2 perusahaan yang belum membagikan dividen dan 1 perusahaan yang tidak bergerak di bidang telekomunikasi langsung. Dari 3 perusahaan yang dijadikan semple adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data Sampel Penelitian

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (pesero) Tbk
2	ISAT	Indosat Tbk
3	EXCL	XL Axiata Tbk

Dari 3 perusahaan diatas peneliti menemukan data yang diperlukan yaitu pembagian dividen, kepemilikan saham dan arus kas bebas. Dan 3 perusahaan yang peneliti ambil yaitu perusahaan yang bergerak langsung di bidang telekomunikasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Berhubung data yang penulis gunakan adalah jenis data sekunder, maka metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Umi Narimawati, (2010:40)Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Dokumentasi yang dilakukan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, umumnya tentang laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2012.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh.Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) rancangan analisis adalah:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dandokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

> melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupaun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:11) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik. Penyajian analisis data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Selain itu, penelitian ini menggunakan datadari laporan keuangan yang berupa angka, dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif.dari laporan keuangan yang berupa angka, dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2008:79), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis *nonparametric* dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis *parametric* termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.Menurut Singgih Santoso (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(asymptotic significance)*, yaitu:

- Jika probabilitas > 0.05 maka populasi berdistribusi normal
- Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231), Multikolinieritas adalah:

"adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Dalam sebuah regresi berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas karena apabila terjadimultikolinieritas apalagi kolinier sempurna, maka regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan."

Pendeteksiannya dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF *(Variance Inflation Factor)*, jika nilai tolerance value > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas".

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber : Gujarati (2008: 351)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:231),adalah :
"Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat nilai varians antar nilai Y, apakah sama atau heterogen. Data time series, yaitu serangkaian nilai-nilai variabel yang disusun berdasarkan waktu, nilai varian antar pengamatan dapat bersifat homogen.

Gujarati, (2003: 406) mengemukakan sebagai berikut:

"Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)".

d. Uji Autokorelasi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:232), autokorelasi merupakan korelasi antar anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Durbin-Watson (DW).

$$d = \frac{\sum(e_{t-}e_{t-}1)}{\sum e_t^2}$$

Sumber : Gujarati (2003: 467)

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Durbin-Watson

Nilai d	Keterangan
< 1,10	Ada Autokorelasi
1,10-1,54	Tidak ada Kesimpulan
1,55-2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46-2,90	Tidak ada Kesimpulan
> 2,90	Ada Autokorelasi

Sumber : Tony Wijaya (2009:123)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Dalam pengambilan keputusan runs test dapat disimpulkan jika *Asymp.Sig* padaruns test lebih besar dari 0,05 maka Tidak ada Autokorelasi Gujarati (2008:468)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemilikan manajerial dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Sugiyono (2010:277) pengertian regresi linear berganda adalah:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)"

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memut uskan apakah naik dan menurunnya variabel independen (aliran kas bebas dan kepemilikan manajerial) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (kebijakan dividen).Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$A = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Sugiyono (2010)

Y= Kebijakan Dividen

A= konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0

X_1=Kepemilikan Manajerial

X_2= Arus Kas Bebas

$b_1 b_2$= koefisien regresi berganda X2terhadap variabel terikat Y,

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Umi Narimawati (2010: 49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$R = \frac{\mathrm{n}(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤ r ≤ 1:

- Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
- Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- Kalau r= -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika x naik maka y turun atau sebaliknya)

- Kalau r= +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel x dan variabel y dan hubungannya searah.

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1dan Y_1, variabel X_2dan Y, X_1dan X_2 *sebagai berikut*:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1X_2 - (\sum X_1X_2)}{\sqrt{[n\sum x_1x_2 - (\sum x_1)^2][n\sum {x_2}^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(M.Nazir, 2009:464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

i. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{rX_1\,Y - rX_2\,YrX_1\,X_2}{\sqrt{(1 - rX_2\,Y^2)(1 - rX_1\,{X_2}^2)}}$$

ii. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_2Y = \frac{rX_2\,Y - rX_1\,YrX_1\,X_2}{\sqrt{(1 - rX_1\,Y^2)(1 - rX_1\,{X_2}^2)}}$$

iii. Koefisien Korelasi secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}\text{Y} = \sqrt{\frac{ry_1{}^2 + ry_2{}^2 - 2ry_1.ry_2.r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 ≤ r ≤ 1:

- Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
- Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- Kalau r= -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika x naik maka y turun atau sebaliknya)
- Kalau r= +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel x dan variabel y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono(2011)

c. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi; R^2 = nilai koefisien korelasi Berganda

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu arus kas bebas (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel arus kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap variabel terikat kebijakan dividen.

   Ho :$\beta 1,2 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan arus kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

   Ha : $\beta 1,2 < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara arus kas bebas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

b) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

   - Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

   1. Tolak Ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   2. Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   3. Tolak Ho jika nilai F-sign <α ,05.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas kepemilikan manajerial terhadap variabel terikat kebijakan dividen. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta 2 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

   Ha : $\beta 2 < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas arus kas bebas terhadap variabel terikat kebijakan dividen. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta 1 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen .

   Ha : $\beta 1 < 0$ Terdapat pengaruh negatif yang signifikan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen

c. Menentukan tingkat signifikan

   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

d. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika thitung > ttabel pada alpha 5% untuk koefisien positif
2. Tolak Ho jika thitung < ttabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif
3. Tolak Ho jika nilai t –sign <α 0,05.

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakkan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini, Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :



Gambar 3.1
Skema Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Secara Simultan
Sumber : Andi Supangat (2007:295)

a. Jika t hitung > t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung

d.t tabel dicari di dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k – 1)

5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, arus kas bebas dan kepemilikan manajerial berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kebijakan dividen. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio keuangan dan kondisi kesulitan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.